



PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SEMARANG

Silvy Andrea Sari*, Utami Puji Lestari
Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas, independensi, kompetensi, dan tekanan waktu terhadap kualitas audit. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kompleksitas tugas, independensi, kompetensi, dan tekanan waktu. Penelitian ini dilakukan dengan metode *probability sampling* dan penyebaran kuesioner pada auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Analisis data dengan menggunakan metode linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dan tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Kualitas Audit dan Tekanan Waktu.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan. Laporan keuangan meliputi bagian dari proses transaksi keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan antar pelaku bisnis menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan akan terus berupaya untuk meminimalisir permasalahan yang mungkin terjadi dan mengoptimalkan kualitas perusahaan dengan cara menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Salah satu cara perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan publik adalah dengan menyediakan atau menerbitkan laporan keuangan yang relevan (Purnamasari & Merkusiwati, 2017).

Akuntan publik diperlukan untuk menumbuhkan kepercayaan publik terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan profesi akuntan publik memberikan penilaian yang independen dan tidak bias terhadap manajemen perusahaan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Salah satu manfaat jasa akuntan publik adalah penyediaan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Pihak di luar perusahaan seringkali menggunakan jasa akuntan publik untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan memeriksa laporan keuangan. Pelaporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak di dalam dan di luar perusahaan untuk mendasari keputusan mereka. Menurut FASB, laporan keuangan perusahaan harus memiliki dua karakteristik penting yaitu relevan dan dapat diandalkan. Akuntan publik sebagai pihak yang menjamin atas opini dari kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen, mengharuskan dalam menjalankan tugas auditnya untuk berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2015). Sebelum laporan keuangan tersebut dipublikasikan tentunya akan melalui proses audit.

Arens et al (2017:4) Audit adalah mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi tersebut dan standar yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh personil yang kompeten, independen, dan berintegritas. Audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti pernyataan tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi secara objektif, dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan ini dan standar yang telah ditentukan sebelumnya, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan, dari sudut pandang tinjauan. Dari perspektif profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain untuk tujuan menentukan apakah laporan keuangan secara wajar mencerminkan, dalam semua hal yang material, kondisi keuangan dan hasil operasi dari perusahaan atau organisasi tersebut.

(De Angelo, 1981; Listya, 2014) menjelaskan terkait kualitas audit sebagai probabilitas bersama di mana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman (kompetensi) auditor, sementara melaporkan tindakan salah saji tergantung pada independensi auditor. Yadiati dan Mubarak, 2017 menjelaskan terkait kualitas audit sebagai lawan dari kegagalan audit. Semakin tinggi tingkat kegagalan semakin rendah kualitas audit. Yadiati dan Mubarak, 2017 menjelaskan kualitas audit adalah ketepatan informasi yang dilaporkan auditor sesuai dengan standar audit yang digunakan auditor termasuk informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien.

Akuntan publik harus menjaga independensinya dalam mengaudit suatu perusahaan atau kliennya, sehingga akuntan publik tidak dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan atau klien yang sedang dalam proses pemeriksaan oleh akuntan publik tersebut. Independensi adalah sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak memiliki kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat (Pitaloka dan Widanaputra, 2016). Penilaian masyarakat atas independensi auditor independen bukan pada diri auditor secara keseluruhan. Oleh karena itu, apabila seorang auditor independen atau suatu Kantor Akuntan Publik lalai atau gagal mempertahankan sikap independensinya, maka kemungkinan besar anggapan masyarakat bahwa semua akuntan publik tidak independen. Kecurigaan tersebut dapat

berakibat berkurang atau hilangnya kredibilitas masyarakat terhadap jasa audit profesi auditor independen.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kualitas audit adalah kompetensi. Mathius (2016: 172) menyatakan kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Dalam menunjang kinerjanya, Auditor harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan pekerjaannya. Sebagai sebuah hubungan cara-cara setiap individu memanfaatkan pengetahuan, keahlian, dan perilakunya dalam bekerja. Kompetensi diwujudkan dalam kinerja.

Selain kompleksitas tugas, independensi dan kompetensi, peneliti juga menambahkan Tekanan waktu. Tekanan waktu (*time pressure*) adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sehingga seringkali pelaksanaan audit tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga menyebabkan penurunan kualitas audit (kurniawan, 2016). Apabila auditor independen dihadapkan pada situasi tidak terdapat aturan, standar, panduan khusus, atau dalam menghadapi pendapat yang bertentangan, ia harus berfikir apakah keputusan atau perbuatannya telah sesuai dengan integritasnya sebagai auditor. Tekanan waktu yaitu suatu keadaan dimana auditor mendapat tekanan dari KAP tempat bekerja, untuk menyelesaikan audit pada tepat waktu yang sudah ditentukan sebelumnya, Tekanan waktu yang diberikan akan menyebabkan tingkat stress yang tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan konflik antara manajer sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal. Hubungan antara kedua belah pihak disebut hubungan keagenan, dimana prinsipal bertindak sebagai wali amanat dan kedua agen melakukan transaksi dengan pihak lain sebagai perwakilan dari prinsipal. Semua informasi, termasuk aktivitas manajer yang relevan Investasi atau dana perusahaan harus diketahui oleh pemukim. Yang dilakukan prinsipal adalah meminta laporan pertanggungjawaban kepada manajer (agen). Namun yang terjadi adalah agar pemilik (*principal*) menganggap kinerjanya baik, manajer membuat laporan keuangan terlihat baik. Untuk hal seperti ini, diperlukan pengujian untuk meminimalisir atau mengurangi Dengan kata lain, manajer dapat dipercaya untuk melakukan kecurangan guna menghasilkan laporan keuangan yang baik. Pengujian dapat dilakukan oleh pihak independen Yaitu, auditor independen (Messier et al., 2014).

Kualitas Audit

De Angelo, kualitas audit adalah kombinasi dari kemungkinan bahwa auditor yang kompeten akan mendeteksi penyimpangan dalam sistem akuntansi klien dan secara independen melaporkan temuan mereka. Untuk dapat melaksanakan audit yang berkualitas, akuntan publik harus berpegang pada Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), dalam hal ini Standar Auditing dan Kode Etik Akuntan Publik. Setiap anggota wajib menjalankan jasa profesionalnya sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Amir Abadi Jusuf (2017) kualitas audit adalah Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya.

Kompleksitas Tugas

Auditor selalu dihadapkan pada berbagai tugas yang berbeda dan saling berkaitan. Kompleksitas tugas didasarkan pada persepsi individu terhadap sulitnya tugas audit karena keterbatasan kemampuan dan ingatan, serta kemampuan mensintesis masalah yang dihadapi individu untuk mengambil keputusan. Chotimah dan Kartika (2017) kompleksitas tugas merupakan tugas yang sulit untuk dipahami, membingungkan, dan tidak terstruktur. Kompleksitas tugas dapat membuat seorang auditor menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabilitas. Febrianti (2014) menyatakan aspek terpenting yang terdapat dalam kompleksitas tugas adalah tingkat kesulitan serta struktur tugas. Tugas yang terstruktur akan dapat memberikan informasi yang lengkap dan jelas dalam membuat pertimbangan untuk pengambilan keputusan, namun pada tugas yang sulit dimengerti akan dapat membuat auditor merasa kesulitan terhadap tugas yang akan dikerjakannya sehingga akan dapat membuat auditor rentan dalam kondisi maupun keadaan stress yang tinggi.

Independensi

Standar Audit Internal Pemerintah (2017), independensi mengacu pada tidak adanya kondisi yang mengancam kemampuan aktivitas audit internal untuk melaksanakan tanggung jawab audit internal secara objektif. Independensi auditor meliputi, independensi prosedural berarti kebebasan untuk memilih teknik dan prosedur audit serta kedalaman teknik audit yang diterapkan, independensi investigasi berarti kebebasan untuk memilih bidang dan ruang lingkup kegiatan yang akan diperiksa, dan independensi pelaporan berarti kebebasan untuk menyajikan fakta-fakta yang terungkap dalam laporan audit. Untuk mencapai tingkat independensi yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab aktivitas audit internal secara efektif, pimpinan APIP memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada atasan pimpinan APIP. Ancaman terhadap independensi harus dikelola pada tingkat individu auditor, tugas audit internal, fungsional dan organisasi.

Kompetensi

Mathius Tandiontong (2018) menyatakan Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Amir Abadi Jusuf (2017) kompetensi adalah Kompetensi sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Tekanan Waktu

Tekanan waktu salah satu keterbatasan auditor dalam mengaudit laporan keuangan Auditor sering menghadapi kendala waktu yang diberikan oleh manajemen, yang menyebabkan auditor merasakan tekanan waktu ketika menemukan hasil audit. *Time pressure* dapat menurunkan kualitas audit karena *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. Butuh anggaran waktu ini Efektivitas dalam menentukan biaya audit dan mengukur kinerja auditor. *Time budget pressure* digunakan untuk meminta auditor melakukan efisiensi waktu terhadap *time budget* yang telah disusun, yang berkaitan dengan *time constraint*. Noviansyah dan Fetri (2016) Tekanan Waktu Audit adalah Tekanan Waktu audit adalah komunikasi dimana auditor mendapat sebuah tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan waktu yang kurang sesuai dengan yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, dimana teknik pengumpulannya menggunakan survey, yaitu teknik pengumpulan informasi dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam bentuk sampel dalam sebuah populasi. Dalam penelitian ini analisis yang akan diteliti adalah Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang, sedangkan observasi adalah para auditor. Dengan demikian maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Semarang, Sampel yang diambil berdasarkan jumlah staff yang tersedia di KAP. Berdasarkan sumber data yang diperoleh penulis, dapat diketahui bahwa KAP di Semarang adalah 16 kantor dengan tenaga profesional yang terdaftar pada IAI di kota Semarang adalah sebanyak 103 auditor. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, dan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Kualitas audit	Y1	.722	0,2759	<i>Valid</i>
		Y2	.700	0,2759	<i>Valid</i>
		Y3	.702	0,2759	<i>Valid</i>
		Y4	.707	0,2759	<i>Valid</i>
		Y5	.719	0,2759	<i>Valid</i>
		Y6	.697	0,2759	<i>Valid</i>
2	Kompleksitas Tugas	X1.1	.703	0,2759	<i>Valid</i>
		X1.2	.714	0,2759	<i>Valid</i>
		X1.3	.711	0,2759	<i>Valid</i>
		X1.4	.702	0,2759	<i>Valid</i>
3	Independensi	X2.1	.729	0,2759	<i>Valid</i>
		X2.2	.713	0,2759	<i>Valid</i>
		X2.3	.711	0,2759	<i>Valid</i>
		X2.4	.716	0,2759	<i>Valid</i>
		X2.5	.698	0,2759	<i>Valid</i>
		X2.6	.697	0,2759	<i>Valid</i>
		X2.7	.699	0,2759	<i>Valid</i>
		X2.8	.689	0,2759	<i>Valid</i>
4	Kompetensi	X3.1	.697	0,2759	<i>Valid</i>
		X3.2	.715	0,2759	<i>Valid</i>
		X3.3	.718	0,2759	<i>Valid</i>
		X3.4	.707	0,2759	<i>Valid</i>
		X3.5	.702	0,2759	<i>Valid</i>

		X3.6	.703	0,2759	<i>Valid</i>
5	Tekanan Waktu	X4.1	.704	0,2759	<i>Valid</i>
		X4.2	.706	0,2759	<i>Valid</i>
		X4.3	.693	0,2759	<i>Valid</i>
		X4.4	.714	0,2759	<i>Valid</i>
		X4.5	.707	0,2759	<i>Valid</i>
		X4.6	.708	0,2759	<i>Valid</i>

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 nilai r hitung lebih besar dari r tabel, menunjukkan bahwa uji validitas dengan uji *correlate bivariate*, dapat dilihat bahwa nilai R hitung yang dihasilkan memiliki nilai lebih tinggi dari R tabel (0,3246) dengan tingkat signifikansi 0.05 atau 5%. Maka setiap butir pertanyaan yang disajikan dikatakan valid karena R hitung > dari R tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	α hitung (<i>cronbach alpha</i>)	α standar	Keterangan
Kualitas Audit	.772	0,70	Reliabel
Kompleksitas Tugas	.763	0,70	Reliabel
Independensi	.795	0,70	Reliabel
Kompetensi	.729	0,70	Reliabel
Tekanan Waktu	.714	0,70	Reliabel

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel kompleksitas tugas, independensi, kompetensi, tekanan waktu dan kualitas audit lebih besar dari 0,70 sehingga variabel kompleksitas tugas, independensi, kompetensi, integritas dan kualitas audit dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari nilai probability value sebesar 0,05. Artinya, data penelitian telah terdistribusi normal sehingga data dapat digunakan dalam pengujian.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01172374
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.045
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Multikolinieritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KOMPLEKSITAS TUGAS	.654	1.529
	INDEPENDENSI	.950	1.053
	KOMPETENSI	.580	1.726
	TEKANAN WAKTU	.775	1.291

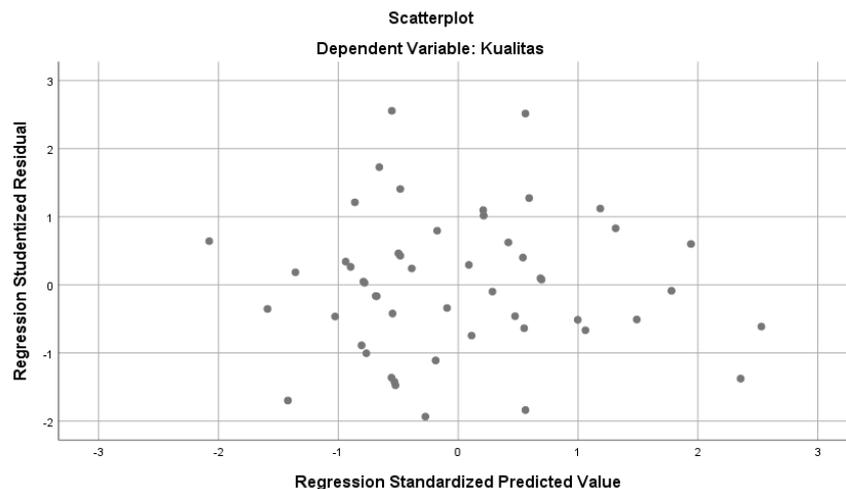
a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan untuk variabel tidak terjadi multikolinieritas karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi di antara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas di atas, menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas yang terjadi karena titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini bersifat Homoskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan menggunakan rumus linier berganda dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 24, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-8.021	2.249		-3.566	.001
	Kompleksitas	.252	.108	.193	2.342	.024
	Independensi	.221	.059	.256	3.751	.000
	Kompetensi	.516	.109	.416	4.753	.000
	Tekanan	.498	.084	.451	5.955	.000

a. Dependent Variable: Kualitas

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh, maka dibuat persamaan berikut

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,193 X_1 + 0,256 X_2 + 0,416 X_3 + 0,451 X_4 + e$$

Uji Model

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.778	1.05479

a. Predictors: (Constant), Independensi, Kompleksitas, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil perhitungan estimasi regresi diperoleh nilai diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,778. Hal ini berarti variabilitas *variable* dependen yang dapat dijelaskan oleh *variable* independen sebesar 77,8%.

Uji T

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-8.021	2.249		-3.566	.001
	Kompleksitas	.252	.108	.193	2.342	.024
	Independensi	.221	.059	.256	3.751	.000
	Kompetensi	.516	.109	.416	4.753	.000
	Tekanan	.498	.084	.451	5.955	.000

a. Dependent Variable: Kualitas

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Dalam ketentuan menghitung t tabel = $(\alpha/2 ; n - k - 1) = (0,05/2 ; 51 - 4 - 1) = (0,025 : 46)$ dalam tabel df nilainya sebesar 2,014 jadi untuk nilai t tabel sebesar 2,014. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung untuk hubungan antara Kompleksitas Tugas dan kualitas audit adalah $2,342 > 2,014$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas audit. Dan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan angka signifikan $0,024 < \alpha = 0,05$.
2. Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung untuk hubungan antara Independensi dan kualitas audit adalah $3,751 > 2,014$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Independensi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas audit. Dan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan angka signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.
3. Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung untuk hubungan antara Kompetensi dan kualitas audit adalah $4,753 > 2,014$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas audit. Dan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan angka signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.
4. Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung untuk hubungan antara Tekanan Waktu dan kualitas audit adalah $5,955 > 2,014$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan tekanan waktu memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas audit. Dan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan angka signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

PEMBAHASAN

Pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil analisis regresi Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit pada kantor akuntan *public* di kota Semarang. Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi 2,342 dengan signifikan sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Adanya kompleksitas tugas ini akan memberikan pengalaman bagi auditor. Semakin banyak kompleksitas tugas yang diberikan maka auditor akan belajar menyelesaikan setiap permasalahan. Semakin seorang auditor terbiasa dengan kompleksitas tugas yang dia terima maka seorang auditor akan lebih mudah memahami permasalahan dan akan lebih meningkatkan kualitas audit yang mereka berikan.

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis regresi Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan *public* di kota Semarang. Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi 3,751 dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Seorang auditor yang mempunyai independensi yang tinggi akan melakukan tugas audit yang bebas dari kepentingan pribadi seperti kepentingan keuangan, kepentingan pada klien. Sehingga seorang auditor memiliki kebebasan dalam proses perencanaan, proses pelaksanaan dan proses pelaporan audit sesuai dengan standar yang berlaku. Auditor yang memiliki independensi tinggi juga memiliki kebebasan dalam mengumpulkan bukti-bukti audit dan informasi yang dibutuhkan tanpa mengesampingkan fakta-fakta yang ditemukan selama proses audit.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis regresi Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public di kota Semarang. Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi 4,753 dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Adanya kompetensi mempengaruhi kualitas audit seorang auditor. Seorang auditor yang kompeten akan memiliki keterampilan untuk mengerjakan pengauditan dengan cepat, intuitif, mudah dan jarang membuat kesalahan. Seorang auditor yang mempunyai kompetensi yang tinggi akan semakin baik pula kualitas pengauditannya.

Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis regresi Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public di kota Semarang. Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi 5,955 dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Adanya tekanan waktu mempengaruhi kualitas audit seorang auditor. Hal ini berarti bahwa kualitas audit yang baik akan dicapai jika auditor memiliki tekanan waktu yang tinggi. Dimana akuntan publik harus bekerja lebih keras, atau semakin efisien dalam menggunakan waktu serta menjadi motivasi bagi seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pengujian, dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.
2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.
4. Tekanan Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pengujian, dan pembahasan, maka saran yang peneliti adalah:

1. Untuk auditor yang bekerja di KAP penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variable lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis menggunakan metode dan data yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2017. *Auditing. Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Akhmad Rohman. 2018. “*Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Independensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Implikasinya pada Kualitas Audit.*” E-Jurnal Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 03 No. 02 hal. 2548-7078
- Bagus Laksana Hari1, M. Rasuli 2, Edfan Darlis 2. 2015. “*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah dan Reward Sebagai Variabel Moderating.*” Jurnal. Universitas Riau. Vol. 10 No. 1 hal. 1 – 142
- Baheri, J., Rosidi. 2015. “*Kompetensi, Independensi Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal.*” E-Jurnal Teknik dan Ilmu Terapan. Vol. 12 No. 6
- Binus, U. 2021. *Memahami heteroskedastisitas dalam model regresi.* School of Accounting.
- Binus, U. 2021. *Memahami uji heteroskedastisitas dalam model regresi.* School of Accounting.
- Bustami, A. 2013. “*Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*”. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Dewi, Dewa Ayu Chandra. 2015. “*Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien.*” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol. 11 no.1 hal. 197-210.
- Fahmi . 2017. *Analisis laporan keuangan*
- Futri, Putu Septiani. 2014. “*Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit.*” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol. 7 no. 2 hal. 444-461.
- Ghozali, Imam, 2018. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti Ayu Mega Marsista, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti . 2021. “*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit.*” Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar VOL. 3 No. 1 hal. 2716-2710
- I Dewa Ayu Dian Pratiwi, Ni Nyoman Ayu Suryandari. 2019. “*Peran Independensi, Tekanan Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.*” E-Jurnal Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar Vol.15 No.2 Hal.136 - 146.
- Indrawan, R. 2016. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*”. Bandung.
- Irawan Jati Kusumo, Etna Nur Afri Yuyetta. 2018. “*Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit*” Jurnal Universitas Diponegoro Vol.8, No.1, Hal. 1
- Luly Yuniar. 2019. “*Pengaruh Tekanan Waktu, Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*” Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Vol. 8, No. 5 hal. 2460-0585
- Muhsyi. 2013. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompleksitas Tugas dan Hubungannya dengan Kualitas Audit*” Skripsi. Universitas Islam Negeri Jakarta. Jakarta
- Mulyadi. 2013. *Auditing.* Bandung: Salemba Empat.

- Nilia Aprilia, Indah Oktari Wijayanti, Ria marantika. 2019. “*Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Kualitas Audit pada Auditor BPKP*” Jurnal Universitas Bengkulu Vol. 3, No. 1 hal. 2579-969
- Nina Sabrina, Bela Rahmadani, Mella Handayani. 2022. “*Pengaruh Kompleksitas Tugas Auditor, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 11 No. 2 Hal 283 – 291
- Noviansyah Rizal, Fetri Setyo Liyundira. 2016. “*Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi Terhadap Kualitas Audit.*” Jurnal STIE Widya Gama Lumajang Vol. 6 No. 1 Hal 45 – 52
- Pahrin, Yuliandari. 2014. “*Pengaruh Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kualitas Audit.*” Artikel Universitas Negeri Gorontalo.
- Purnamasari, Pande Putu Ditha. 2018. “*Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi dan kompetensi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan integritas auditor sebagai variabel pemoderasi.*” E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.5 No.2123-135
- Sugiyono. 2018. “*Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Winda Kurnia, Khomsiyah, Sofie . 2014. “*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit.*” E-Jurnal Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Vol. 1 No. 2 Hal. 49-67.